

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’ Karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari***” ini ditulis oleh Yulia Rani Nur Rohmah, NIM. 12201173097, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Hj. St. Noer Farida Laila, MA.

**Kata Kunci:** Konsep Pendidikan Akhlak, *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’*

Sepanjang sejarah, perilaku atau akhlak manusia selalu menjadi perhatian dan menjadi permasalahan utama manusia terutama dalam rangka pembentukan peradaban. Bahkan di zaman modern seperti saat ini, akhlak masih menjadi tolak ukur untuk menilai seseorang. Oleh karena itu, perhatian Islam terhadap pendidikan akhlak anak sangat besar. Mendidik dan menuntun anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia merupakan kewajiban bagi para orang tua dan pendidik. Dan untuk mengajarkan akhlak pun, orang tua atau pendidik perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep pendidikan akhlak. Saat ini, referensi tentang materi-materi akhlak khususnya dalam pendidikan formal masih sangat terbatas dan cenderung tidak variatif. Namun berbeda halnya dengan pendidikan non formal seperti madrasah diniyah atau pesantren. Lembaga pendidikan non formal ini banyak mengajarkan materi-materi akhlak melalui kitab-kitab akhlak yang disusun oleh para ulama. Diantara banyak kitab-kitab akhlak, kitab *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’* menjadi kitab akhlak dasar yang sangat populer dikalangan santri yang baru menempuh pendidikan tingkat awal di pesantren dan madrasah diniyah. Kitab ini dikarang oleh ulama Mesir terkenal yakni Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari. Kitab *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’* lahir sekitar awal abad ke-20 dan hingga saat ini masih terus digunakan sebagai mata pelajaran dan sumber referensi yang membahas khusus tentang pendidikan akhlak.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana konsep pendidikan akhlak kepada Allah Swt. dan kepada sesama manusia dalam kitab *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan konsep pendidikan akhlak kepada Allah Swt. dan konsep pendidikan akhlak kepada sesama manusia menurut pandangan Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari dalam kitab *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’*.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kitab *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’* yang didukung dengan data sekunder berupa kitab, buku, jurnal, dan karya-karya ilmiah lain yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Adapun untuk menganalisis hasil penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menekankan pada analisis ilmiah tentang isi pesan atau komunikasi. Dan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik verifikasi (kritik sumber) melalui kritik ekstern untuk mencari keaslian (keotentikan) sumber yang didapatkan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kitab *Washoya* ini memiliki konsep pendidikan akhlak yang masih sama dan sejalan dengan konsep pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab-kitab lain yang digunakan dan diajarkan di pesantren hingga saat ini. Beberapa konsep pendidikan akhlak kepada Allah Swt. dan konsep pendidikan akhlak kepada sesama manusia dalam kitab *Washoya* yakni antara lain: 1) konsep berakhlak kepada Allah Swt. yang meliputi bertaqwa, bertaubat, sabar, syukur, dan tawakkal (berserah diri); 2) konsep pendidikan akhlak kepada sesama manusia yang meliputi: a) akhlak kepada Rasulullah Saw. yakni perintah untuk selalu patuh dan taat terhadap Rasulullah Saw. dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya; b) akhlak kepada kedua orang tua yakni perintah untuk patuh dan taat kepada mereka dan larangan untuk mendurhakai kedua orang tua; c) akhlak kepada guru yakni dengan menerima dan mendengarkan nasihat yang disampaikan, mengamalkan apa yang telah diajarkan guru dalam kehidupan sehari-hari, taat dan patuh terhadap perintahnya yakni untuk berkelakuan baik, menghormati guru, menjadikan guru sebagai suri tauladan; d) akhlak kepada sahabat (saudara Muslim) yakni meliputi larangan untuk saling menyakiti, larangan untuk saling mendesak saat duduk untuk belajar dalam satu majlis, larangan merendahkan dan meremehkan *kemusykilan* teman ketika belajar, anjuran untuk saling menghargai teman sekamar, dan anjuran untuk saling tolong-menolong.

## ABSTRACT

*The thesis titled "The Concept of Moral Education in the Book of Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' by Shaykh Muhammad Syakir Al-Iskandari" was written by Yulia Rani Nur Rohmah, NIM. 12201173097, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic Institute of Tulungagung, guided by Dra. Hj. St. Noer Farida Laila, MA.*

**Keywords:** *Concept of Moral Education, Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*

*Throughout history, human behavior or morality has always been a concern and become the main problem of human beings, especially in the framework of the formation of civilization. Even in modern times like today, morality is still the benchmark for judging a person. Therefore, Islam's attention to children's moral education is very large. Educating and guiding children to become human beings of noble character is an obligation for parents and educators. And to teach morality, parents or educators need to have knowledge and understanding of the concepts of moral education. Nowadays, references to moral materials, especially in formal education, are still very limited and tend not to vary. But it is different from non-formal education such as madrasah diniyah or pesantren. This non-formal educational institution teaches a lot of moral materials through moral books compiled by scholars. Among the many moral books, Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' became a very popular basic moral book among students who had just studied early education in pesantren and madrasah diniyah. This book was written by a famous Egyptian scholar, Shaykh Muhammad Syakir Al-Iskandari. The Book of Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' was born around the beginning of the 20th century and still continues to be used as a subject and reference source that discusses specifically about moral education.*

*This research focuses on how the concept of moral education to Allah Almighty. and to fellow human beings in the book of Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'. This research was conducted with the aim to describe the concept of moral education to Allah Almighty. and the concept of moral education to fellow human beings according to the view of Shaykh Muhammad Syakir Al-Iskandari in the book of Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'.*

*This research is qualitative with a type of library research. The primary data source used in this study is from Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' which is supported by secondary data in the form of books, journals, and other relevant scientific works. The data collection techniques used in this study are documentation. As for analyzing the results of the study using qualitative descriptive analysis methods. Researchers use content analysis techniques to emphasize scientific analysis of the content of messages or communications. And to check the validity of the data in this study, use verification techniques (source criticism) through external criticism to find the authenticity of the source obtained.*

*The results of this study found that Washoya book has the concept of moral education that is still the same and in line with the concept of moral education contained in other books used and taught in pesantren until now. Some concepts of moral education to Allah Almighty and the concept of moral education to fellow human beings in the book of Washoya, among others: 1) the concept of morality to Allah Almighty, which includes piety, repentance, patience, gratitude, and tawakkal (surrender); 2) the concept of moral education to fellow human beings which includes: a) morality to the Prophet (s) namely the command to always obey the Prophet (s) by carrying out his orders and avoiding his prohibitions; b) morality to both parents i.e. the command to obey them and the prohibition to disobey both parents; c) morality to the teacher by receiving and listening to the advice he delivered, practicing what the teacher has taught in daily life, obeying his commands, namely to behave well, respect the teacher, make the teacher as a suri tauladan; d) morality to friends (Muslim brothers) which include a prohibition to hurt each other, a prohibition to urge each other when sitting to study in a council, a prohibition on demeaning and underestimating the friend's depravedness when studying, advice to respect each other's roommates, and advice to help each other.*

## ملخص

البحث العلمي تحت العنوان "فكرة التربية الأخلاقية في كتاب وصايا الآباء للأبناء للشيخ محمد شاكِر الإسكندري"، كتبه يوليا راني نور رحمة، رقم التسجيل: ١٢٢٠١١٧٣٠٩٧، قسم تربية معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلم التعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أكونج، تحت إشراف الدكتورة الحاجة نور فريدا ليلي الماجستير.

**الكلمات المفتاحية:** فكرة التربية الأخلاقية، وصايا الآباء للأبناء

على مر التاريخ، كان السلوك البشري أو الأخلاق دائما مصدر قلق وأصبح المشكلة الرئيسية للبشر، وخاصة في إطار تكوين الحضارة. حتى في العصر الحديث مثل اليوم، الأخلاق لا تزال المعيار للحكم على شخص. لذلك، فإن اهتمام الإسلام بالتعليم الأخلاقي للأطفال كبير جدا. وتعليم الأطفال وتوجيههم ليصبحوا بشرا ذوي طابع نبيل التزام على الآباء والمعلمين. ولتعليم الأخلاق، يحتاج الآباء أو المربون إلى المعرفة والفهم لمفاهيم التربية الأخلاقية. وفي الوقت الحاضر، لا تزال الإشارات إلى المواد الأخلاقية، ولا سيما في التعليم الرسمي، محدودة جدا ولا تميل إلى الاختلاف. لكنه يختلف عن التعليم غير الرسمي مثل المدرسة الدينية أو بيسانتين. هذه المؤسسة التعليمية غير الرسمية تعلم الكثير من المواد الأخلاقية من خلال الكتب الأخلاقية التي جمعها العلماء. ومن بين الكتب الأخلاقية العديدة، كان كتاب وصايا الآباء للأبناء كتاب الأخلاق الأساسي المشهور من قبل الطلبة الذين سلكوا تعلمهم الأول بيسانتين والمدرسة الدينية. كتب هذا الكتاب عالم مصري شهير، الشيخ محمد سيكير الإسكندري. هذا الكتاب ألفه العالم المصري المشهور وهو الشيخ محمد شاكِر الإسكندري. ولد هذا الكتاب حوالي بداية القرن العشرين وما زال الآن مستخدم كالمادة الدراسية ومصادر مرجعية التي تبحث في تربية الأخلاق خاصة.

ركز هذا البحث على كيف فكرة التربية الأخلاقية مع الله سبحانه وتعالى والناس في كتاب وصايا الآباء للأبناء. قامت الباحثة بهذا البحث هادفا لوصف فكرة التربية الأخلاقية مع الله سبحانه وتعالى والناس عند الشيخ محمد شاكِر الإسكندري في كتابه وصايا الآباء للأبناء.

كان هذا البحث بحثا كفييا بنوع الدراسة المكتبية. المصادر الأولى المستخدمة في هذا البحث تناولت من كتاب وصايا الآباء للأبناء وتؤيده المصادر الثانية من الكتب، والمجلات، وغيرها من البحوث العلمية التي لها علاقة بها. أما طريقة جمع البيانات فاستخدمت الباحثة طريقة التوثيق. أما طريقة تحليل البيانات فاستخدمت طريقة التحليل الوصفي. استخدمت الباحثة طريقة التحليل المضموني للتركيز على التحليل العلمي عن مضمون الرسالة أو الاتصال. ولتصديق البيانات فاستخدمت طريقة التدقيق (نقد المصادر) من خلال النقد الخارجي لبحث أصالة المصادر المتناولة.

وجدت نتائج هذه الدراسة أن كتاب وصايا لديه فكرة التربية الأخلاقية التي لا تزال هي نفسها وتتماشى مع فكرة التربية الأخلاقية الواردة في الكتب الأخرى المستخدمة والواردة في البيسانتورين حتى الآن. بعض فكرة التربية الأخلاقية لله سبحانه وتعالى و فكرة التربية الأخلاقية لزملاء البشر في كتاب واشويا، من بين أمور أخرى: (١) فكرة الأخلاق مع الله تحتوي على التقوى، والتوبة، والصبر، والشكر، والتوكل عليه؛ (٢) فكرة الأخلاق مع الناس تحتوي على أ) الأخلاق مع رسول الله صلى الله عليه وسلم، أي الأمر للسمع والطاعة عليه بامثال أوامره واجتناب نواهيه؛ ب) الأخلاق مع الوالدين، أي الأمر لبر الوالدين والنهي عن عقوقهما؛ ج) الأخلاق مع المعلم بقبول واستماع ما يلقيه من النصائح، وعمل ما يعلمه في الحياة اليومية، والامثال لما يأمره من مكارم الأخلاق، واحترامه، ويجعله أسوة حسنة؛ د) الأخلاق مع زملاء وإخوان المسلمين تحتوي على النهي عن الأذى والعدوان، وعن التعارض حينما جلس في مجلس العل، وعن الاستهانة واحتقار مشكلة الإخوان في المذاكرة، والحث على احترام الزملاء والتعاون.